

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif, yaitu penelitian terkait suatu fenomena yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang diukur dengan teknik statistika (Amelia, *et al.*, 2023). Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk memperoleh gambaran terkait variabel yang diteliti, yaitu *emotional labor* pada petugas pemadam kebakaran.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di Kantor Dinas Pemadam Kebakaran Sektor Cibinong Kabupaten Bogor yang terletak di Jalan Tegar Beriman No. 1, Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Lokasi penelitian ini dipilih dengan melihat beberapa aspek, seperti angka kejadian kebakaran, kepadatan penduduk dan kawasan industri, serta untuk mengisi kekosongan penelitian lokal di wilayah tersebut.

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Suryani & Hendryadi, (2015) yang dikutip dalam buku karya Amelia, *et al.*, (2023), populasi merupakan sekelompok individu, fenomena, atau benda yang dijadikan subjek penelitian. Populasi penelitian ini terdiri dari petugas pemadam kebakaran di Sektor Cibinong Kabupaten Bogor dengan jumlah 84 orang yang dikelompokkan ke dalam dua divisi yakni, divisi pemadaman dan divisi penyelamatan.

Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *total sampling* yakni melibatkan seluruh petugas yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini. Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi:

- a. Petugas pemadam kebakaran yang sudah bertugas minimal selama satu tahun
- b. Bertugas di Sektor Cibinong Kabupaten Bogor
- c. Menyatakan kesediaan untuk berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini

Sedangkan kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu:

- a. Petugas pemadam kebakaran yang memiliki masalah kesehatan jiwa
- b. Petugas pemadam kebakaran yang sedang cuti atau tidak aktif bekerja selama penelitian berlangsung
- c. Tidak mengisi kuesioner secara lengkap

3.4 Variabel dan Definisi Operasional

Variabel merupakan suatu atribut, karakteristik, atau nilai yang melekat pada individu, objek, organisasi, atau aktivitas yang menunjukkan variasi tertentu (Amelia, et al., 2023). Penelitian ini menggunakan *emotional labor* sebagai variabel tunggal yang dianalisis untuk menggambarkan kecenderungan atau tingkat keberadaannya pada petugas pemadam kebakaran.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
<i>Emotion al Labor</i>	Kemampuan petugas pemadam kebakaran dalam mengelola emosi yang ditunjukkan agar sesuai dengan tuntutan pekerjaannya.	1. <i>Surface acting</i> 2. <i>Deep acting</i>	<i>Emotional Labor Scale</i> yang sebelumnya dikembangkan oleh Diefendorff <i>et al</i> (2005), lalu	Ordinal	<i>Emotional Labor</i> 1. Rendah = $X < 14,7$ 2. Sedang = $14,7 < X < 29,3$ 3. Tinggi = $29,3 < X$

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
	<p>Terdiri dari dua dimensi, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Surface Acting</i>, menyembunyikan emosi yang sedang dirasakan agar mampu menunjukkan emosi yang sesuai dengan aturan pekerjaannya 2. <i>Deep Acting</i>, memodifikasi emosi yang dirasakan agar sama dengan emosi yang ditunjukkan sesuai tuntutan pekerjaan 		dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan peneliti.		<p>Dimensi <i>Surface Acting</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rendah = $X < 9,4$ 2. Sedang = $9,4 < X < 18,6$ 3. Tinggi = $18,6 < X$ <p>Dimensi <i>Deep Acting</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rendah = $X < 5,4$ 2. Sedang = $5,4 < X < 10,6$ 3. Tinggi = $10,6 < X$

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah alat atau media yang digunakan dalam proses pengumpulan data (Amelia, *et al.*, 2023). Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner *Emotional Labor Scale* yang sebelumnya dikembangkan oleh Diefendorff *et al.*, (2005), lalu diterjemahkan dan dimodifikasi sesuai kebutuhan peneliti (Vosburg, 2021). Kuesioner ini terdiri dari 7 item untuk indikator *surface acting* dan 4 item untuk indikator *deep acting*, dengan semua item adalah *favorable*. Item nomor 1-7 untuk indikator *surface acting* dan item nomor 8-11 untuk indikator *deep acting*. Pilihan jawaban menggunakan skala 1-5, dengan 1 berarti “sangat tidak setuju” dan 5 berarti “sangat setuju”. Rumus yang digunakan untuk mendapatkan hasil tiga kategorisasi adalah sebagai berikut (Azwar, 2012; dalam Akhtar, 2018).

Tabel 3. 2 Kategorisasi *Emotional Labor*

Kategori	Skor
Rendah	$X < M - 1SD$ $X < 22 - 7,3$ $X < 14,7$
Sedang	$M - 1SD < X < M + 1SD$ $22 - 7,3 < X < 22 + 7,3$ $14,7 < X < 29,3$
Tinggi	$M + 1SD < X$ $22 + 7,3 < X$ $29,3 < X$

Selanjutnya, untuk hasil dari setiap dimensi juga memiliki tiga kategorisasi dengan skor sebagai berikut.

- a. *Surface Acting*, terdiri dari 7 item pernyataan.

Tabel 3. 3 Kategorisasi Dimensi *Surface Acting*

Kategori	Skor
Rendah	$X < M - 1SD$ $X < 14 - 4,6$ $X < 9,4$
Sedang	$M - 1SD < X < M + 1SD$ $14 - 4,6 < X < 14 + 4,6$ $9,4 < X < 18,6$
Tinggi	$M + 1SD < X$ $14 + 4,6 < X$ $18,6 < X$

b. *Deep Acting*, terdiri dari 4 item pernyataan.

Tabel 3. 4 Kategorisasi Dimensi *Deep Acting*

Kategori	Skor
Rendah	$X < M - 1SD$ $X < 8 - 2,6$ $X < 5,4$
Sedang	$M - 1SD < X < M + 1SD$ $8 - 2,6 < X < 8 + 2,6$ $5,4 < X < 10,6$
Tinggi	$M + 1SD < X$ $8 + 2,6 < X$ $10,6 < X$

Uji validitas dan uji reliabilitas kuesioner dilakukan sebelum kuesioner disebarluaskan untuk keperluan penelitian.

1. Uji Validitas, merupakan uji yang dilaksanakan untuk melihat sejauh mana instrumen penelitian dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila butir - butir pertanyaan pada kuisioner tersebut dapat mengungkapkan variabel yang akan diukur (Maulana, 2022). Uji validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik korelasi *Pearson* (korelasi r hitung dengan r total). Berdasarkan hasil pada *Pearson's Correlations*, diperoleh nilai signifikansi (*p-value*) untuk seluruh butir pertanyaan (V1 hingga V11) berada di bawah 0.05 (*nilai p-value* tertinggi adalah 0.006). Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh 11 butir pertanyaan instrumen penelitian ini dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian.
2. Uji Reliabilitas, merupakan uji yang dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana suatu instrumen penelitian dapat dipercaya, yaitu menghasilkan data yang konsisten, stabil, dan akurat dari waktu ke waktu (Maulana, 2022). Berdasarkan hasil pada Tabel *Unidimensional Reliability*, diperoleh nilai Koefisien *Alpha Cronbach* sebesar 0.814. Karena nilai tersebut lebih besar dari batas reliabilitas yang diterima (0.70), maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini dinyatakan reliabel dan konsisten untuk digunakan dalam pengambilan data.

3.6 Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan beberapa tahap sesuai prosedur yang ditetapkan, yakni sebagai berikut.

1. Membuat surat perizinan untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data kepada Wakil Direktur Akademik & Kemahasiswaan Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang.
2. Setelah mendapatkan surat perizinan, peneliti melakukan studi pendahuluan berupa wawancara kepada petugas pemadam kebakaran di Sektor Citeureup Kabupaten Bogor untuk mendukung penyusunan latar belakang dan perumusan masalah.

3. Menyusun proposal penelitian.
4. Melakukan uji etik penelitian.
5. Membuat surat perizinan untuk melakukan uji validitas dan uji reliabilitas instrumen penelitian.
6. Melakukan uji validitas dan uji reliabilitas instrumen penelitian pada 30 petugas pemadam kebakaran di Sektor Gunung Putri Kabupaten Bogor, yang sesuai karakteristik sampel. Pengumpulan data untuk uji validitas dan uji reliabilitas dilakukan selama 3 hari.
7. Melakukan pengolahan data hasil uji validitas dan uji reliabilitas instrumen penelitian.
8. Melaksanakan pengumpulan data utama yang diawali dengan peneliti menjelaskan secara langsung terkait tujuan, hak responden dan prosedur penelitian kepada subjek yang telah teridentifikasi. Selanjutnya, pengumpulan data ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner berupa *link google form* selama 5 hari. Petugas pemadam kebakaran mengisi kuesioner selama 5 menit dan dilakukan di lokasi yang telah ditentukan.
9. Setelah semua data terkumpul maka dilakukan pengolahan dan analisis data dengan bantuan *software Excel* dan JASP.
10. Penelitian diakhiri dengan penyusunan laporan lengkap dan dokumentasi proses penelitian.

3.7 Analisis Data

Metode analisis data mencakup langkah-langkah yang digunakan dalam pengolahan data mentah menjadi informasi yang bermakna dan memiliki karakteristik tertentu (Fauzi, *et al.*, 2022). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat. Analisis univariat digunakan untuk menganalisis satu variabel dengan maksud menilai atau menggambarkan karakteristik variabel tersebut dalam periode waktu tertentu (Sarwono & Handayani, 2021). Analisis data menggunakan *software Jeffreys's Amazing Statistics Program* atau JASP versi 0.95 dengan hasil analisis data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Shena Ravina Anjani, 2025

GAMBARAN EMOTIONAL LABOR PADA PETUGAS PEMADAM KEBAKARAN DI SEKTOR CIBINONG KABUPATEN BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.8 Pengolahan Data

Prosedur pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut.

1. **Penyuntingan (*Editing*)**

Pada tahap ini dilakukan peninjauan ulang kuesioner yang telah diisi untuk mengidentifikasi kesalahan dari responden yang mungkin muncul saat mengisi kuesioner. Peneliti memastikan bahwa semua pernyataan telah dijawab dan tidak ada jawaban yang kosong.

2. **Pengkodean (*Coding*)**

Setelah melakukan penyuntingan, peneliti melakukan pengkodean atau memberikan kode-kode pada setiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode yang diberikan akan berupa kode numerik seperti 1, 2, 3, dst.

- 1) Nama Responden, akan disamarkan dan diganti dengan kode numerik (1, 2, 3, dst).
- 2) Divisi Responden, akan dibuat interval kelas sesuai distribusi frekuensi.
- 3) Lama Masa Kerja, akan dianalisis dengan analisis deskriptif yang meliputi nilai minimum, maksimum, mean, serta standar deviasi.
- 4) Tingkat *Emotional Labor*, menggunakan kode numerik untuk tiap kategorisasi yaitu 1 (rendah), 2 (sedang), dan 3 (tinggi).
- 5) Tingkat *Surface Acting*, menggunakan kode numerik untuk tiap kategorisasi yaitu 1 (rendah), 2 (sedang), dan 3 (tinggi).
- 6) Tingkat *Deep Acting*, menggunakan kode numerik untuk tiap kategorisasi yaitu 1 (rendah), 2 (sedang), dan 3 (tinggi).

3. **Penilaian**

Penelitian ini memberikan skor berdasarkan jawaban responden, yaitu:

- 1) Skor 1, untuk responden yang menjawab Sangat Tidak Setuju
- 2) Skor 2, untuk responden yang menjawab Tidak Setuju
- 3) Skor 3, untuk responden yang menjawab Agak Setuju
- 4) Skor 4, untuk responden yang menjawab Setuju

5) Skor 5, untuk responden yang menjawab Sangat Setuju

4. Tabulasi

Penyajian data dalam penelitian ini menggunakan tabel distribusi frekuensi, kecuali untuk hasil dari variabel masa kerja akan disajikan dalam tabel berisi nilai mean, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum.

3.9 Konsiderasi Etik

Etika dalam penelitian meliputi sejumlah norma penting, antara lain norma kesopanan yang mengacu pada kesepakatan dan kebiasaan yang berlaku di kelompok sosial, norma hukum terkait dengan penerapan konsekuensi atas pelanggaran, serta norma moral yang mencerminkan itikad baik, kejujuran, dan kesadaran etis dalam menjalankan kegiatan penelitian (WIdodo, *et al.*, 2023). Penelitian ini telah memperoleh persetujuan etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Ilmu dan Teknologi Kesehatan (FITKES) Universitas Jenderal Achmad Yani Cimahi, dengan nomor 038/KEPK/FITKes-Unjani/X/2025, sehingga penelitian ini dinyatakan layak untuk dilaksanakan. Penelitian ini juga menerapkan prinsip etika yang dikemukakan oleh Escobedo C, Guerrero J, Lujan G, Ramirez A, Serrano D (2011) yang dikutip dalam (Fauzi, *et al.*, 2022).

1. *Beneficence*

Prinsip *beneficence* merupakan prinsip utama yang harus dijunjung tinggi oleh peneliti, yaitu dengan memastikan bahwa proses penelitian tidak menimbulkan bahaya bagi responden. Untuk itu, peneliti wajib melakukan *informed consent* sebagai bentuk persetujuan resmi dari responden sebelum penelitian dilaksanakan. Sebelum pengumpulan data dimulai, langkah awal yang dilakukan peneliti adalah memperkenalkan diri, lalu dilanjutkan dengan penjelasan terkait maksud dan tujuan, serta tahapan-tahapan penelitian secara rinci. Setelah responden memahami dan menyetujui proses tersebut, penyebaran kuesioner akan dilakukan.

2. *Autonomy*

Prinsip ini menegaskan bahwa responden memiliki hak mendasar untuk menerima informasi yang benar dari peneliti. Dengan demikian, peneliti menyampaikan informasi secara jujur, tanpa menyembunyikan fakta atau menyesatkan partisipan.

3. *Anonymity*

Responden menggunakan inisial namanya pada kuesioner agar kerahasiaan data responden tetap terjaga.

4. *Confidentiality*

Informasi atau data yang didapatkan dari responden dijaga kerahasiaannya.

5. *Justice*

Peneliti bersikap adil terhadap seluruh individu yang terlibat sebagai subjek penelitian, tanpa menunjukkan keberpihakan kepada responden tertentu. Prinsip keadilan ini mencakup perlakuan yang setara, perhatian terhadap kebutuhan masing-masing individu, pemberian kesan perlakuan yang adil, pengakuan atas upaya kerja sama, serta kontribusi yang diberikan dalam penelitian,

3.10 Rencana Waktu Penelitian

Tabel 3. 5 Rencana Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan									
		4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1.	Penyusunan proposal penelitian										
2.	Proses pengusulan dan bimbingan proposal dengan dosen pembimbing										
3.	Seminar proposal										
4.	Perbaikan proposal										

No.	Kegiatan	Bulan								
		4	5	6	7	8	9	10	11	12
5.	Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, serta pengajuan etik penelitian							10		
6.	Pelaksanaan penelitian dan penyusunan BAB 4-5 serta penyusunan manuskrip							11		
7.	Pengumpulan draft final skripsi dan LOA manuskrip									12
8.	Ujian sidang skripsi									